

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdiri dari delapan sektor diantaranya sektor pertanian, pertambangan, aneka industri, industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, real estate dan property, sektor infrastruktur serta perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Sumber objek penelitian diperoleh dari data sekunder berupa *AnnualReport* selama periode 2009 – 2011 yang terdapat pada situs resmi www.idx.co.id

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausal-komparatif. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu Suryabrata (2010).

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2011) variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat,

variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, struktur modal diproksikan dengan *long term debt equity*.

3.3.1.1 Struktur Modal

a. Definisi Konseptual

Struktur modal adalah proporsi atau perimbangan pendanaan (*financing mix*) antara modal sendiri dan modal yang berasal dari pinjaman atau hutang, setiap komposisi struktur modal memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri.

b. Definisi Operasional

Ukuran struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *long term debt to total asset* seperti yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ghosh et al (2000) dan Yuke Prabansari (2005), penggunaan alat ukur ini karena dapat menunjukkan presentasi total aset yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang. Skala rasio yang membandingkan hutang jangka panjang dibagi dengan total aset, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Long term debt ratio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{total asset}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2011) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.2.1 Profitabilitas (XI)

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan penjualan atau keefektifan manajemen dalam menggunakan asetnya untuk mendatangkan keuntungan.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur variabel ini, profitabilitas diukur dengan *Net profit margin*, yaitu menggunakan laba setelah pajak yang dibagi dengan total penjualan.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{sales}}$$

3.3.2.2 Pertumbuhan Aset (X2)

a. Definisi Konseptual

Pertumbuhan perusahaan dapat didefinisikan naiknya jumlah penjualan dan aset yang dimiliki perusahaan, dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendefinisikan untuk pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset adalah tingkat kenaikan aset dari tahun ini dibanding tahun sebelumnya.

b. Definisi Operasional

Variabel ini diukur dengan menggunakan total aset tahun ini dikurang total aset tahun sebelumnya dan dibagi dengan total aset tahun sebelumnya, atau dapat dirumuskan:

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{aset tahun } t - \text{aset tahun } t-1}{\text{aset tahun } t-1}$$

3.3.2.3 Dividend Payout Ratio

a. Definisi Konseptual

Dividend payout ratio merupakan rasio keuntungan perusahaan yang akan dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham, rasio ini diukur dengan membagi *dividend per share* dan *earning per share*

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, besaran *dividend payout ratio* diukur dengan:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan pengambilan data tidak langsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 - 2011.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, bila populasi besar dan peneliti memiliki keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sampel untuk mengambil kesimpulan atas populasi Sugiyono (2011).

Pada penelitian ini proses penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* guna untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2011 dan tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan (2009-2011).
2. Perusahaan yang mempublikasikan *AnnualReport* dan laporan keuangannya selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2009-2011.
3. Perusahaan yang membagikan dividen pada periode pengamatan 2009-

2011.

4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan pertama kali adalah uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung untuk mencari mean, median, nilai maksimal dan minimal dari data penelitian.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya”. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik skewness dan kurtosis.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen Ghazali (2011). Untuk mendeteksi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} > 10$. Jika $\text{tolerance} < 0,10$ atau nilai $\text{VIF} > 10$ mengindikasikan terjadi multikolonieritas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastistas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghazali, 2006:161):

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=5\%)$

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a diterima.

3.6.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (\alpha=5\%)$

H_a ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (\alpha=5\%)$

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_a ditolak.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Persamaan yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

α = konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Pertumbuhan aset

X_3 = *Dividend payout ratio*

e = *Error*